

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi manusia memerlukan pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan memiliki peran penting bagi tumbuh kembangnya kemajuan suatu bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sendiri memiliki tujuan utama yang termuat dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal III adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai melalui kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Pada hakikatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi

penyampaian proses dari pengantar ke penerima. Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Mandala I kelas II pada proses pembelajaran tematik, terlihat guru tidak menggunakan media, model atau strategi yang tepat. Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan menekankan kepada penugasan, jadi membuat siswa merasa bosan dengan pembelajaran tematik. Di dalam pembelajaran tematik siswa lebih ditekankan pada tugas-tugas dan cara belajarnya menghafal. Sehingga tidak dipungkiri ada beberapa siswa yang kurang menyukai dan memahami konsep pelajaran materi perkalian.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar mengajar (Rohman, 2013: 156). Adapun Purwono, dkk (2014) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dalam permasalahan ini alternatif pemecahan masalah pada pembelajaran tematik diantaranya adalah memilih media pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran tematik khususnya materi perkalian pada siswa kelas II SDN Mandala I menggunakan media yang cocok seperti media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi).

Pemilihan media tersebut berlandaskan pertimbangan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, karakteristik siswa, dan fasilitas pendukung lainnya. Keunggulan media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) adalah siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan aktif bekerja sama dengan siswa lainnya. Media ini membuat pembelajaran jadi lebih menyenangkan, bermakna dan tidak membuat siswa bosan. Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) menggunakan keranjang telur karena lebih kontekstual dan sudah dikenal siswa dalam kehidupan sehari-hari serta dilengkapi warna-warna menarik disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah. Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) akan membuat siswa terlibat dalam mengkonstruksikan ide-idenya dalam belajar. Siswa tidak hanya menjadi pendengar yang baik bagi guru tetapi siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran tematik. Siswa dapat belajar sendiri dan merasakan sendiri. Hal ini membuat siswa semakin banyak indera yang dipakai sehingga pembelajaran akan semakin efisien. Tersedianya media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) ini akan merangsang perhatian siswa, membangkitkan motivasi belajar sehingga proses belajar mengajar akan berjalan lebih lancar, pembelajaran mudah terserap yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan penalaran siswa. Sehingga media ini peneliti jadikan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) kelas II Sekolah Dasar”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) pada pembelajaran tematik kelas II Sekolah Dasar?
2. Bagaimana respon guru terhadap media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) pada pembelajaran tematik kelas II Sekolah Dasar?

C. TUJUAN PENGEMBANGAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kelayakan media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) yang dikembangkan.
2. Mengetahui respon guru terhadap media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) yang telah dikembangkan.

D. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN

Asumsi penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) ini yang dikembangkan merupakan media yang memanfaatkan keranjang telur bekas yang dimodifikasi menggunakan cat sehingga nampak lebih menarik dan sesuai dengan karakter siswa kelas rendah serta ramah lingkungan.
2. Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) ringan dan mudah dibawa kemana – kemana.

3. Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) menggunakan biji – bijian sebagai isi dari lubang rak telur, selain harganya yang murah juga bisa ditemukan dirumah.
4. Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) yang telah dikembangkan ini digunakan sebagai media pembelajaran tematik
5. Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) digunakan sebagai alat untuk menjawab soal yang diberikan.
6. Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) berukuran 30cm x 30cm dan memiliki tebal 5cm.
7. Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) mempunyai lubang telur sebanyak 30 yang setiap lubangnya berisi 1 soal.

E. PENTINGNYA PENGEMBANGAN

Pentingnya pengembangan media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) ini diharapkan dapat:

1. Bagi siswa, dapat memudahkan siswa kelas II SD untuk memahami dan semangat serta motivasi siswa dalam pembelajaran tematik, karena dengan adanya media yang menarik dan dapat dimainkan siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran tersebut.
2. Bagi guru, memberikan inovasi baru tentang media pembelajaran untuk pembelajaran tematik yang dapat dimainkan. Serta memberikan wawasan, pengetahuan, kreativitas bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran pembelajaran tematik kelas II SD.

3. Bagi sekolah, dapat dipergunakan sebagai referensi dalam meningkatkan mutu sekolah dan mutu pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan.

F. DEFINISI ISTILAH

1. Pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk (Sugiyono, 2016). Penelitian pengembangan (R&D) dengan model 4-D (*Four D Models*) menurut Thiagarajan dan Sammel (Ulfa, 2017) terdiri dari (1) *define* (pendefinisian); (2) *design* (perancangan); (3) *develop* (pengembangan); (4) *desseminate* (penyebarluasan).
2. Media KeTeLa (Keranjang Telur peLangi) merupakan media pembelajaran yang bahan utamanya menggunakan bahan bekas yaitu keranjang telur, keranjang telur yang sudah tidak terpakai dimanfaatkan sebagai alat peraga dalam pembelajaran. Keranjang telur dipercantik dengan cat berwarna pelangi. Keranjang telur dan biji – bijian akan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran tematik.